

ANALISIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DI SEKOLAH TERHADAP PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LOKAL

Purnama Syae Purrohman¹, Ahmad Ruslan², Nur Amalia³, Rafli Pasila Nasmu⁴
^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Alamat e-mail : purnamasae@uhamka.ac.id¹, ruslan@uhamka.ac.id²,
nuramalia@uhamka.ac.id³, raflifasila@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study analyzes social entrepreneurship programs in schools and their impact on local community empowerment. Using a literature review methodology, this research examines various sources discussing the concept of social entrepreneurship, the implementation of programs in school environments, and their involvement in empowering surrounding communities. Social entrepreneurship in schools not only aims to enhance students' skills in socially driven business ventures but also contributes to community development through innovative and sustainable solutions. The analysis results indicate that this program has significant potential to create positive impacts on local communities, particularly in economic, educational, and social aspects. Social entrepreneurship programs in schools can serve as an effective strategy for developing entrepreneurial skills among young generations while strengthening the relationship between schools and communities. Therefore, broader support from stakeholders is necessary to enhance the effectiveness and sustainability of this program.

Keywords: Social entrepreneurship, School, Empowerment, Local community

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis program kewirausahaan sosial di sekolah dan dampaknya terhadap pemberdayaan komunitas lokal. Dengan menggunakan metodologi kajian pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang membahas konsep kewirausahaan sosial, implementasi program di lingkungan sekolah, serta keterlibatannya dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Kewirausahaan sosial di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang bisnis berbasis sosial, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan komunitas melalui solusi inovatif dan berkelanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar dalam menciptakan dampak positif bagi komunitas lokal, terutama dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan sosial. Program kewirausahaan sosial di sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam membangun keterampilan kewirausahaan generasi muda sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih luas dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program ini.

Kata Kunci: Kewirausahaan Sosial, Sekolah, Pemberdayaan, Komunitas Lokal

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, tantangan ekonomi dan

sosial di masyarakat semakin kompleks. Kewirausahaan sosial telah menjadi salah satu pendekatan

inovatif dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, khususnya yang melibatkan komunitas lokal. Program kewirausahaan sosial di sekolah menjadi relevan karena tidak hanya mendidik siswa tentang kewirausahaan, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan komunitas sekitar (Prasetyanti 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembangunan karakter dan keterampilan hidup yang berorientasi pada kepedulian sosial dan lingkungan. Pemberdayaan komunitas lokal melalui kewirausahaan sosial berpotensi menciptakan perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari peningkatan ekonomi hingga penguatan solidaritas sosial.

Di banyak negara, kewirausahaan sosial di tingkat sekolah telah terbukti membantu masyarakat sekitar dengan cara-cara yang konkret, seperti menciptakan peluang kerja, mempromosikan produk lokal, hingga membantu penyelesaian masalah-masalah

spesifik seperti pengangguran dan akses pendidikan. Melalui program ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berwirausaha, tetapi juga dibimbing untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, sehingga hubungan antara institusi pendidikan dan komunitas menjadi lebih erat dan harmonis (Alia Akhmad 2021).

Namun, di Indonesia, program kewirausahaan sosial di sekolah belum sepenuhnya diterapkan secara luas dan merata. Kurangnya pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini. Padahal, keterlibatan siswa dalam program kewirausahaan sosial dapat menjadi sarana efektif untuk memupuk keterampilan kritis, kreativitas, serta meningkatkan empati dan rasa tanggung jawab sosial. Selain kurangnya pemahaman mengenai kewirausahaan sosial baik dari sisi guru maupun siswa, ada juga beberapa masalah yang dihadapi dalam menjalankan program kewirausahaan sosial di sekolah, seperti kurangnya pendanaan dan keterbatasan infrastruktur (Cahyani, Prawita, and Suparyanto 2022).

Program ini berdampak langsung pada pemberdayaan komunitas lokal, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka peluang ekonomi baru bagi mereka. Salah satu masalah penting yang harus dijadikan dalam peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan kewirausahaan ini adalah bagaimana menghadapi trade-off antara pemenuhan kebutuhan disatu sisi dan upaya mempertahankan kelestarian disisi lainnya (Rahadian 2016)

Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengaruh program ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana keterlibatan siswa dalam program kewirausahaan sosial mampu memberdayakan komunitas lokal secara konkret, misalnya dalam hal peningkatan keterampilan wirausaha pada warga sekitar atau perluasan akses pasar bagi produk-produk lokal (Rochman et al. 2024).

Dalam memecahkan permasalahan diatas melalui pendekatan komprehensif dengan melalui tahapan-tahapan seperti melakukan analisis kondisi awal, dengan menganalisis kondisi awal di berbagai sekolah dan lingkungan

masyarakat sehingga setelah dilakukan analisis maka akan dilanjutkan tahapan tindak lanjut dari analisis tersebut. Program kewirausahaan di sekolah biasanya meliputi pengembangan produk lokal, pelatihan keterampilan berwirausaha bagi siswa, dan kegiatan yang mendorong siswa untuk terlibat dalam permasalahan sosial di komunitas lokal mereka (Komunitas et al. 2022). Partisipasi aktif dari siswa dan guru sangat diperlukan. Dalam hal ini, sekolah perlu menyediakan bimbingan, pelatihan, dan pendampingan secara rutin agar siswa memiliki kemampuan berwirausaha sekaligus menumbuhkan kesadaran sosial.

Guru juga dapat berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mempelajari aspek-aspek kewirausahaan dan pentingnya kontribusi terhadap komunitas lokal. Selain guru orang tua juga dapat berperan dalam mendukung pelaksanaan program ini, diperlukan pemanfaatan kemampuan ekonomi orang tua yang baik, agar fasilitas belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik (Nurhayati and , Langlang Handayani 2020)

Program kewirausahaan sosial di sekolah perlu bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat. Kolaborasi ini bisa berbentuk kerja sama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kelompok masyarakat, atau koperasi. Kerjasama ini bertujuan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lokal, sehingga hasilnya dapat langsung dirasakan oleh komunitas.

Selain mengajarkan siswa cara memulai usaha, penting juga untuk memberikan pelatihan pengelolaan usaha yang baik. Sekolah bisa mengadakan kegiatan pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan lainnya yang relevan dengan kebutuhan usaha. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan benar-benar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata oleh siswa dan komunitas lokal (Hasanah et al. 2022). Untuk mengukur efektivitas program kewirausahaan sosial, diperlukan evaluasi dampak secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau studi kasus pada masyarakat yang terlibat. Dari

hasil evaluasi, dapat dilihat apakah program ini memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan komunitas, seperti peningkatan pendapatan, keterampilan kerja, atau perubahan sikap dan kepercayaan diri masyarakat.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian mengenai "Analisis Program Kewirausahaan Sosial di Sekolah terhadap Pemberdayaan Komunitas Lokal," peneliti memilih menggunakan metodologi kajian pustaka, metodologi ini bertujuan untuk menelaah, mengorganisir, dan menyintesis literatur yang relevan guna mendukung pemahaman dan pengembangan topik yang akan diteliti. Kajian pustaka berperan penting untuk membangun dasar teori yang kuat serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep kunci yang terlibat, seperti kewirausahaan sosial, pendidikan kewirausahaan, pemberdayaan komunitas, dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peningkatan	Ekonomi
Komunitas Lokal	Melalui

Program Kewirausahaan di Sekolah

Kewirausahaan di sekolah merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik sejak dini. Program ini bukan hanya mengajarkan keterampilan bisnis dan manajemen keuangan, tetapi juga menanamkan sikap kreatif, inovatif, dan mandiri. Dalam konteks komunitas lokal, program kewirausahaan di sekolah dapat menjadi jembatan antara pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Sakinah, Fahlevi, and Rahmawati 2024).

Sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan wirausaha yang tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi komunitas lokal. Penerapan program kewirausahaan di sekolah dapat memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi komunitas lokal, karena program ini dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil yang melibatkan komunitas sekitar, sehingga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki sumber pendapatan tetap, selain itu melalui program ini, komunitas lokal dapat

mengembangkan produk berkualitas yang lebih kompetitif di pasar.

Sekolah juga dapat berperan dalam membantu pemasaran melalui media digital atau kerja sama dengan pihak eksternal. Program ini tidak hanya berfokus pada pembuatan produk, tetapi juga pada pengelolaan keuangan dan strategi bisnis (Yomeini Margareth Sagala et al. 2024). Dengan meningkatnya pemahaman tentang literasi keuangan, komunitas lokal menjadi lebih mandiri dalam mengelola usahanya (Minat et al. 2024), sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi mereka melalui pengelolaan keuangan yang baik.

Tantangan dalam Implementasi Program Kewirausahaan Sekolah untuk Komunitas Lokal

Implementasi program kewirausahaan sekolah sebagai upaya meningkatkan ekonomi komunitas lokal tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini dapat bersumber dari faktor internal (sekolah dan peserta didik) maupun faktor eksternal (masyarakat, pemerintah, dan sektor industri) (Adriany 2013). Tantangan utama dalam faktor internal dalam implementasi program ini adalah,

banyak sekolah, terutama yang berada di daerah pedesaan atau dengan keterbatasan anggaran, menghadapi kesulitan dalam menyediakan modal awal untuk program kewirausahaan (Noviani, Wahida, and Handayani 2022).

Sebab kegiatan seperti produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha memerlukan investasi awal yang tidak sedikit, seperti, pengadaan alat dan bahan baku untuk produksi, pembuatan tempat atau stan usaha di lingkungan sekolah, serta biaya pemasaran produk yang siap dijual, sedangkan tantangan utama dalam faktor eksternal dalam implementasi program ini adalah, kurangnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap kewirausahaan, sebagian besar masyarakat masih menganggap keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pekerjaan formal (PNS, pegawai kantor, atau profesi profesional lainnya).

Akibatnya, kewirausahaan dianggap sebagai pilihan terakhir atau hanya untuk mereka yang gagal dalam jalur akademik, selain itu beberapa komunitas lokal memiliki pola pikir konsumtif dan kurang inovatif dalam melihat peluang usaha

(Bella Isa Putri et al. 2024). Sehingga hal ini menyebabkan kurangnya dorongan untuk mengembangkan produk lokal dan mencari solusi kreatif dalam bisnis. Regulasi yang ketat, seperti, perizinan usaha yang kompleks bagi sekolah yang ingin menjual produk secara legal, keterbatasan dalam penggunaan anggaran sekolah untuk kegiatan bisnis, persyaratan administrasi yang membatasi kerja sama dengan pihak luar, juga menjadi tantangan bagi beberapa sekolah dalam mengembangkan program kewirausahaan yang selama ini telah berjalan.

Strategi untuk Mengoptimalkan Program Kewirausahaan di Sekolah

Salah satu strategi utama dalam mengoptimalkan program kewirausahaan sekolah adalah dengan meningkatkan literasi kewirausahaan bagi guru dan siswa. Literasi kewirausahaan yang kuat dapat membantu siswa memahami konsep dasar bisnis serta menumbuhkan pola pikir inovatif dan mandiri. Sebuah studi menunjukkan bahwa sosialisasi program kewirausahaan berbasis kearifan lokal, seperti *Historiopreneurship*, dapat meningkatkan pemahaman dan

minat siswa dalam bidang wirausaha (Christin Susilowati 2024).

Selain itu, implementasi nilai-nilai kewirausahaan seperti kerja keras, kemandirian, dan kepemimpinan di sekolah dasar juga terbukti efektif dalam membangun karakter wirausaha sejak dini (Helmayunita, Zona, and Honesty 2024).

Dalam pengoptimalisasian program kewirausahaan penting bagi sekolah untuk menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang memadai guna mendukung pembelajaran kewirausahaan secara praktis. Di tingkat sekolah menengah, evaluasi terhadap program kewirausahaan menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat keberhasilan program tersebut, terutama dalam memberikan pengalaman praktik yang memadai kepada siswa (Fikri 2022).

Selain fasilitas fisik, penting juga untuk mengembangkan program pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan dan berbasis pengalaman langsung. program pembinaan kewirausahaan yang berkelanjutan, seperti pelatihan bisnis, magang, dan pameran produk, dapat meningkatkan keterampilan dan

kesiapan siswa dalam berwirausaha (Hesti Kusumaningrum et al. 2024). Di sisi lain, pendekatan berbasis praktik seperti pembuatan produk kewirausahaan berbasis online di sekolah terbukti mampu menumbuhkan karakter kewirausahaan yang kuat di kalangan siswa.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah kolaborasi dengan dunia industri dan komunitas bisnis untuk menciptakan peluang magang dan kemitraan kewirausahaan bagi siswa. Selain itu, program pengembangan kewirausahaan berbasis keterampilan sosial di sekolah menengah juga dapat membantu siswa mengembangkan jaringan bisnis sejak dini (Bahri and Herliana 2024).

Pendekatan yang lebih inovatif juga diperlukan untuk menanamkan semangat kewirausahaan di sekolah. Salah satu contoh keberhasilan adalah penerapan teknologi tepat guna dalam program kewirausahaan berbasis lingkungan, seperti pengolahan sampah menjadi kompos di sekolah, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan bisnis tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan. Terakhir, penting bagi

sekolah untuk menanamkan mindset kewirausahaan melalui penguatan motivasi, kemandirian, dan pengetahuan bisnis pada siswa (Hasan 2020).

Secara keseluruhan, optimalisasi program kewirausahaan sekolah memerlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari peningkatan literasi dan infrastruktur hingga kolaborasi dengan dunia usaha dan inovasi berbasis teknologi. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan bisnis yang kuat, tetapi juga mampu bersaing dan berinovasi di dunia kewirausahaan.

Kontribusi Siswa Terhadap Komunitas Lokal Melalui Program Kewirausahaan Sosial

Program kewirausahaan sosial memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi secara langsung terhadap komunitas lokal dengan menciptakan solusi inovatif bagi permasalahan sosial dan ekonomi. Melalui program ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan

kewirausahaan sosial dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap kondisi sosial-ekonomi di sekitar mereka (Darwis et al. 2022).

Dalam implementasinya, program kewirausahaan sosial yang melibatkan siswa dapat difokuskan pada berbagai bidang, seperti produk lokal, layanan berbasis komunitas, atau proyek keberlanjutan (Tati et al. 2025). Sementara itu, program berbasis nilai-nilai komunitas dapat memperkuat kesadaran kolektif dan mendorong keterlibatan lebih aktif dalam pembangunan sosial.

Keberhasilan program kewirausahaan sosial juga dipengaruhi oleh keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya dan menciptakan strategi bisnis yang efektif. Menurut (Maulida et al. 2021) salah satu hambatan utama dalam kewirausahaan adalah kurangnya jejaring sosial dan akses terhadap sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk pelatihan maupun pendampingan mentor, sebagaimana disarankan dalam penelitian mengenai peningkatan keterampilan

kewirausahaan melalui model pembelajaran berbasis pengalaman.

Dampak sosial dari program kewirausahaan siswa juga terlihat dalam bentuk penguatan hubungan antara siswa dan komunitas. Program berbasis komunitas telah terbukti meningkatkan kesadaran sosial serta keterampilan kolaboratif siswa, sebagaimana diuraikan dalam penelitian yang membahas kontribusi kegiatan sosial terhadap solidaritas komunitas (Yuniarti 2023). Selain itu, studi tentang pengaruh pola asuh terhadap motivasi siswa menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program sosial dapat meningkatkan rasa tanggung jawab serta kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keberlanjutan.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam program kewirausahaan sosial adalah integrasi teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efektivitas inisiatif yang dijalankan siswa. Selain itu, penerapan teknologi dalam program sosial dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antara siswa dan komunitas, sebagaimana ditunjukkan dalam studi mengenai strategi komunikasi dalam pengalokasian bantuan sosial

(Noviani, Wahida, and Umiatsih 2022).

Peningkatan keterampilan kewirausahaan siswa juga dapat berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal, khususnya melalui penciptaan peluang kerja bagi komunitas yang kurang terjangkau, kewirausahaan berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi ekonomi serta memperkuat ikatan sosial antara siswa dan masyarakat (Sari et al. 2024). Di sisi lain pengembangan usaha berbasis komunitas memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan daerah.

Dengan demikian, program kewirausahaan sosial yang melibatkan siswa memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang luas bagi komunitas lokal. Dari aspek pendidikan, ekonomi, hingga sosial, siswa dapat memainkan peran strategis dalam membangun solusi berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka (Sandi 2025). Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, pemerintah, dan sektor swasta diperlukan untuk memastikan

kesinambungan dan keberhasilan program ini di masa depan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh program kewirausahaan sosial di sekolah terhadap pemberdayaan komunitas lokal. Dari hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin utama yang mencerminkan dampak program ini, tantangan yang dihadapi, strategi optimalisasi, serta kontribusi siswa terhadap komunitas lokal. Secara keseluruhan, program kewirausahaan sosial di sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan komunitas lokal, terutama dalam aspek peningkatan ekonomi, pengembangan keterampilan, dan penguatan sinergi antara sekolah dan masyarakat. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, strategi yang tepat dapat mengoptimalkan efektivitas program ini. Dengan keterlibatan aktif siswa, guru, dan komunitas, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan dalam membangun kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Adriany, Merry. 2013. "Pemberdayaan Pemuda Melalui Program

Kewirausahaan Pemuda." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 2(April):1–6.

Alia Akhmad, Khabib. 2021. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(6):173–81.

Bahri, Asep Saepul, and Khotimah Herliana. 2024. "Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan Dan Pendidikan Lingkungan Di Sekolah ALQI Ceria Kota Bogor: Tinjauan Implementasi Dan Dampaknya Terhadap Kesadaran Kewirausahaan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa." *Jurnal PKM Manajemen Bisnis* 4(2):132–40. doi: 10.37481/pkmb.v4i2.775.

Bella Isa Putri, Eni Eni, Sela. M, Igo Aditia Putra, and Defri Triadi. 2024. "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Di SMK Negeri 3 Palangka Raya." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2(5):208–21. doi: 10.61132/nakula.v2i5.1050.

Cahyani, Putri Dwi, Dika Prawita, and Tri Suparyanto. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha Dengan Batik Ecoprint." *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(2):113–18. doi: 10.61813/jlppm.v1i2.15.

Christin Susilowati. 2024. "Strategi Pengembangan Kreativitas Dan Pengenalan." 6:171–76.

Darwis, Rudi Saprudin, Yurika Shafa Miranti, Shahnaz Raisya Saffana, and Shafa Yuandina. 2022.

- “Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 4(2):135. doi: 10.24198/focus.v4i2.37495.
- Fikri, Muhamad Agung Ali. 2022. “Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan Di Sekolah Insan Al Madani Bogor.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8(1):233–40. doi: 10.53565/pssa.v8i1.499.
- Hasan, Hurriah Ali. 2020. “Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda.” *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 11(1):99–111.
- Hasanah, Budi, Ahmad Sururi, Daffa Putri Prananda, and Adam Maulana Noval. 2022. “Kewirausahaan Sosial: Partisipasi Masyarakat Dan Evaluasi Dampak Sosial-Ekonomi.” *Jurnal Administrasi Negara* 28(3):291–317. doi: 10.33509/jan.v28i3.1721.
- Helmayunita, Nayang, Mega Asri Zona, and Fiola Finomia Honesty. 2024. “Strategi Pengoptimalan Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK Sebagai Upaya Mendukung Program Merdeka Belajar.” 8:975–81.
- Hesti Kusumaningrum, Akbar Dwi Dharmawan, Deni Sahroni, and Zakaria Safardi. 2024. “Implementasi Strategi Kewirausahaan Dalam Konteks Pendidikan: Mewujudkan Dinamika Kompetitif Di Lembaga Pendidikan.” *Student Scientific Creativity Journal* 2(3):33–41. doi: 10.55606/sscj-amik.v2i3.3095.
- Komunitas, Pemberdayaan, Save Street Child, Sebagai Solusi, Pendidikan Anak, Marjinal Di, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Budi Ichwayudi, Uin Sunan, Ampel Surabaya, Dakhirotul Ilmiyah, Ega Dini, and Nur Rochma. 2022. “Pemberdayaan Komunitas Save Street Child Sebagai Solusi Pendidikan Anak Marjinal Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.” *Annual Conference on Community Engagement* 699–710. doi: 10.15642/acce.v3i.
- Maulida, Ikhda, Nita Maziyah, Mila Amilatun Nafiah, Lisa Febianti, and Iain Pekalongan. 2021. “Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar.” *Prosiding SEMAI* 446–65.
- Minat, Pengaruh, Kepercayaan Dan, Kepuasan Masyarakat, Dian Rusdiana, I. Joko Dewanto, M. Pd, and Slamet Riyanto. 2024. “Jurnal Ekonomi , Bisnis.” 3(1):141–52.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, and Endang Sri Handayani. 2022. “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Situasi Pandemi Covid-19.” *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):73–69. doi: 10.26740/jpm.v2n1.p73-69.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, and Suranti Tri Umiatsih. 2022. “Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Sumberlawang.” *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 27(1):60. doi: 10.20961/jkb.v27i1.58934.

- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Prasetyanti, Retnayu. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (Pena) Di Kecamatan." (September 2022).
- Rahadian, A. 2016. "Strategi Pembangunan Berkelanjutan." *Prosiding Seminar STIAM* III(01):46–56.
- Rochman, Abdur, Supriyono Supriyono, Achmad Supriyanto, Zulkarnain Zulkarnain, and Endang Sri Redjeki. 2024. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kontekstual Di Pkbm Al Madinah Kota Kediri." *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(01):6–14. doi: 10.33752/abidumasy.v5i01.5712.
- Sakinah, Fistiawirzani, Rizal Fahlevi, and Rafika Rahmawati. 2024. "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kewirausahaan Kreatif." *An-Nizam* 3(1):226–31. doi: 10.33558/an-nizam.v3i1.9678.
- Sandi. 2025. "E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan) ISSN: 2503-4901 Pengaruh Media Sosial , Motivasi Intrinsik Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program." 10(1):35–46.
- Sari, Anggi Qomala, Vera Maria, Feriska Olivia Savitri, and Nur Fitri Artafiyah. 2024. "Dampak Dan Manfaat Pembelajaran Kewirausahaan Pada Siswa-Siswi SMA Di Kota Serang Dalam Kehidupan Modern Saat Ini." *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling* 2(2):580–89. doi: 10.57235/jamparing.v2i2.2954.
- Tati, Andi Dewi Riang, Muhammad Irfan, Romansyah Sahabuddin, and Muh Faisal. 2025. "Memupuk Jiwa Entrepreneur Sejak Dini : Integrasi Konsep Kewirausahaan Dalam Pembelajaran Di SD." 07(02):9629–38.
- Yomeini Margareth Sagala, Suci Etri Jayanti, Daniel Collyn, Rapat Piter Sony Hutauruk, Rika Surlaini Damanik, Ayu Zurlaini Damanik, Suwadi Suwadi, Bobby Hartanto, Kumala Vera Dewi, Cici Puspaningrum, and Murbanto Sinaga. 2024. "Sosialisasi Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan Di Desa Firdaus." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(2):104–13. doi: 10.55606/jpmi.v3i2.4136.
- Yuniarti, Fatma. 2023. "Kewirausahaan Dalam Bidang Pendidikan: Solusi Untuk Menjadi Pribadi Yang Mandiri Dalam Ekonomi." 173 | *Wahana Dedikasi Copyright@Siswoyo* 6(1).
- Adriany, Merry. 2013. "Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Kewirausahaan Pemuda." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 2(April):1–6.
- Alia Akhmad, Khabib. 2021. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan."

- Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(6):173–81.
- Bahri, Asep Saepul, and Khotimah Herliana. 2024. "Pengembangan Program Pelatihan Kewirausahaan Dan Pendidikan Lingkungan Di Sekolah ALQI Ceria Kota Bogor: Tinjauan Implementasi Dan Dampaknya Terhadap Kesadaran Kewirausahaan Dan Kesadaran Lingkungan Siswa." *Jurnal PKM Manajemen Bisnis* 4(2):132–40. doi: 10.37481/pkmb.v4i2.775.
- Bella Isa Putri, Eni Eni, Sela. M, Igo Aditia Putra, and Defri Triadi. 2024. "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Di SMK Negeri 3 Palangka Raya." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2(5):208–21. doi: 10.61132/nakula.v2i5.1050.
- Cahyani, Putri Dwi, Dika Prawita, and Tri Suparyanto. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha Dengan Batik Ecoprint." *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(2):113–18. doi: 10.61813/jlppm.v1i2.15.
- Christin Susilowati. 2024. "Strategi Pengembangan Kreativitas Dan Pengenalan." 6:171–76.
- Darwis, Rudi Saprudin, Yurika Shafa Miranti, Shahnaz Raisya Saffana, and Shafa Yuandina. 2022. "Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 4(2):135. doi: 10.24198/focus.v4i2.37495.
- Fikri, Muhamad Agung Ali. 2022. "Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan Di Sekolah Insan Al Madani Bogor." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8(1):233–40. doi: 10.53565/pssa.v8i1.499.
- Hasan, Hurriah Ali. 2020. "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 11(1):99–111.
- Hasanah, Budi, Ahmad Sururi, Daffa Putri Prananda, and Adam Maulana Noval. 2022. "Kewirausahaan Sosial: Partisipasi Masyarakat Dan Evaluasi Dampak Sosial-Ekonomi." *Jurnal Administrasi Negara* 28(3):291–317. doi: 10.33509/jan.v28i3.1721.
- Helmayunita, Nayang, Mega Asri Zona, and Fiola Finomia Honesty. 2024. "Strategi Pengoptimalan Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK Sebagai Upaya Mendukung Program Merdeka Belajar." 8:975–81.
- Hesti Kusumaningrum, Akbar Dwi Dharmawan, Deni Sahroni, and Zakaria Safardi. 2024. "Implementasi Strategi Kewirausahaan Dalam Konteks Pendidikan: Mewujudkan Dinamika Kompetitif Di Lembaga Pendidikan." *Student Scientific Creativity Journal* 2(3):33–41. doi: 10.55606/sscj-amik.v2i3.3095.
- Komunitas, Pemberdayaan, Save Street Child, Sebagai Solusi, Pendidikan Anak, Marjinal Di, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Budi Ichwayudi, Uin Sunan, Ampel Surabaya, Dakhirotul

- Ilmiyah, Ega Dini, and Nur Rochma. 2022. "Pemberdayaan Komunitas Save Street Child Sebagai Solusi Pendidikan Anak Marjinal Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur." *Annual Conference on Community Engagement* 699–710. doi: 10.15642/acce.v3i.
- Maulida, Ikhda, Nita Maziyah, Mila Amilatun Nafiah, Lisa Febianti, and Iain Pekalongan. 2021. "Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar." *Prosiding SEMAI* 446–65.
- Minat, Pengaruh, Kepercayaan Dan, Kepuasan Masyarakat, Dian Rusdiana, I. Joko Dewanto, M. Pd, and Slamet Riyanto. 2024. "Jurnal Ekonomi , Bisnis." 3(1):141–52.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, and Endang Sri Handayani. 2022. "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Situasi Pandemi Covid-19." *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):73–69. doi: 10.26740/jpm.v2n1.p73-69.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, and Suranti Tri Umiatsih. 2022. "Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Sumberlawang." *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 27(1):60. doi: 10.20961/jkb.v27i1.58934.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Prasetyanti, Retnayu. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (Pena) Di Kecamatan." (September 2022).
- Rahadian, A. 2016. "Strategi Pembangunan Berkelanjutan." *Prosiding Seminar STIAM* III(01):46–56.
- Rochman, Abdur, Supriyono Supriyono, Achmad Supriyanto, Zulkarnain Zulkarnain, and Endang Sri Redjeki. 2024. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kontekstual Di Pkbm Al Madinah Kota Kediri." *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(01):6–14. doi: 10.33752/abidumasy.v5i01.5712.
- Sakinah, Fistiawirzani, Rizal Fahlevi, and Rafika Rahmawati. 2024. "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kewirausahaan Kreatif." *An-Nizam* 3(1):226–31. doi: 10.33558/an-nizam.v3i1.9678.
- Sandi. 2025. "E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan) ISSN : 2503-4901 PENGARUH MEDIA SOSIAL , MOTIVASI INTRINSIK DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM." 10(1):35–46.
- Sari, Anggi Qomala, Vera Maria, Feriska Olivia Savitri, and Nur Fitri Artafiyah. 2024. "Dampak Dan Manfaat Pembelajaran Kewirausahaan Pada Siswa-Siswi SMA Di Kota Serang Dalam Kehidupan Modern Saat Ini." *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan*

Pembelajaran Konseling

2(2):580–89. doi:
10.57235/jamparing.v2i2.2954.

Tati, Andi Dewi Riang, Muhammad Irfan, Romansyah Sahabuddin, and Muh Faisal. 2025. "Memupuk Jiwa Entrepreneur Sejak Dini: Integrasi Konsep Kewirausahaan Dalam Pembelajaran Di SD." 07(02):9629–38.

Yomeini Margareth Sagala, Suci Etri Jayanti, Daniel Collyn, Rapat Piter Sony Hutauruk, Rika Surlaini Damanik, Suwadi Suwadi, Bobby Hartanto, Kumala Vera Dewi, Cici Puspaningrum, and Murbanto Sinaga. 2024. "Sosialisasi Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan Di Desa Firdaus." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(2):104–13. doi: 10.55606/jpmi.v3i2.4136.

Yuniarti, Fatma. 2023. "Kewirausahaan Dalam Bidang Pendidikan: Solusi Untuk Menjadi Pribadi Yang Mandiri Dalam Ekonomi." 173 | *Wahana Dedikasi* Copyright@Siswoyo 6(1).